

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan intensitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka , dan PMR pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan dengan prestasi belajar IPS semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termaksud alat-alat apa yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian dilapangan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelatif, dengan pendekatan *Ex post facto*. Dalam hal ini kegiatan menyelidiki permasalahan dengan mengamati akibat, kemudian mencoba menentukan penyebabnya. *Ex post facto* sebagai metode penelitian metode penelitian menunjukkan kepada perlakuan atau manivulasi variable bebas yang sudah terjadi sebelumnya sehingga penelitian tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal memberikan efeknya pada variabel terikat . (Nana Sudjana, 2000:56). Metode deskriptif bisa juga disebut *taxonomic research* bertujuan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu penomenal atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan untuk yang diteliti (Faisal, 2003:20).

Sedangkan pendekatan survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh faktor-faktor dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau pun suatu daerah (Nazir, 2003:56).

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sebanyak 157 siswa, seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan Tahun Pelajaran 2009/2010**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	14 orang	16 orang	30 orang
2.	VIII B	16 orang	15 orang	31 orang
3.	VIII C	16 orang	16 orang	32 orang
4.	VIII D	15 orang	15 orang	30 orang
5.	VIII E	13 orang	21 orang	34 orang
Jumlah		79 orang	78 orang	157 orang

*Sumber: Arsip SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan.*

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi (Basrowi & Akhmad Kasinu, 2007:260). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi

(Sugiyono, 2004:65)

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{157}{157(0,05)^2 + 1} = 112,74 \text{ dibulatkan menjadi } 113 \text{ orang siswa.}$$

Jadi, banyaknya sampel dalam penelitian ini sebesar 113 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. (Sugiyono, 2004:74)

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:32) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian/atribut, atau apa yang menjadi variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dilambangkan dengan X adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler praja muda karan ( $X_1$ ), organisasi siswa interas sekolah ( $X_2$ ), palang merah remaja ( $X_3$ ).

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dilambangkan dengan Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS semester ganjil tahun pelaja 2009/2010.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	2	3	4	5	6
1	Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka (X1)	Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (B.Suryosubroto,1996:271)	Menunjukkan Minat terhadap bermacam aktifitas  Keaktifansiswa  Kreatifitas	Minat siswa dalam mengikuti aktifitas kegiatan ekstrakurikuler  Keaktifan siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka  Mengadakan latihan mandiri	Interval
2	Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (X2)	Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam aktifitas  Keaktifan siswa	Banyaknya minat siswa dalam mengikuti aktifitas kegiatan ekstrakurikuler  Keaktifan siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler PMR	Interval

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
----------	----------	----------	----------	----------	----------

		pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (B.Suryosubrot 1996:271	Kreatifitas	Mengadakan latihan mandiri	
3	Prestasi Belajar IPS (Y)	Prestasi belajar adalah ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka.	Hasil Ujian Akhir semester ganjil		Interval

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi di lapangan terlebih dahulu.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VIII, jumlah siswa dan prestasi belajar IPS, sejarah atau gambaran mengenai SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan.

### 4. Studi kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan serta landasan teori yang menyangkut disiplin belajar dan ketersediaan sarana belajar yang didapat dari buku-buku literatur dan jurnal pendidikan.

### 5. Angket Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler, SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan kelas VIII dan prestasi belajar IPS.

## F. Uji persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Untuk mengukur tingkat validitas angket, digunakan rumus Korelasi

Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = skor total X

Y = skor total Y

N = jumlah sampel yang diteliti

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka angket dinyatakan valid dan sebaliknya.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan dapat diandalkan, yang diukur dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir soal

$S_t$  = varians total

$\sum S_i$  = jumlah baris butir

(Arikunto, 2006:109)

Selanjutnya menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi adalah:

0,80 - 1,00 = sangat tinggi

0,60 - 0,79 = tinggi

0,40 - 0,59 = cukup

0,20 - 0,39 = rendah

0,00 - 0,19 = sangat rendah

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka angket dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas data menggunakan *Uji Liliefors* melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  diadikikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan

$$\text{rumus } Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

- b. Menghitung peluang  $F(Z_i) = F(Z_i)$  untuk setiap angka baku dengan menggunakan distribusi angka baku.

- c. Menghitung  $S(Z_i)$  dengan rumus:  $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$

- d. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya

- e. Ambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak

Untuk menghitung normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_o$  = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  = data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Tolak  $H_0$  apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05 berarti distribusi sample tidak normal. Terima  $H_0$  apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 berarti berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang sama atau sebaliknya. Uji ini menggunakan Uji Bartlet dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan menggunakan

$$\text{rumus: } S^2 = [\sum (n-1)s^2_i / \sum (n-1)]$$

- b. Menghitung harga satuan B dengan rumus:  $B = \text{Log } S^2 \sum (n-1)$

- c. Menggunakan uji chi kuadrat untuk Uji Bartlet yaitu:

$$X^2 = (1/n) [B - \sum (n-1) \log S^2]$$

Kriteria: jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} = (1-\alpha)(k-1)$  berarti sampel homogen

dan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  sampel tidak homogen. (Sudjana, 2005:263)

## H. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua, ketiga digunakan uji statistik t dengan model korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah sampel yang diteliti

$X_i$  = Skor variabel bebas

$Y_i$  = Skor variabel terikat

Rumus untuk uji t yaitu sebagai berikut:  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Kriteria pengujian hipotesis tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terima  $H_0$  Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk dk distribusi t diambil  $n-2$  dengan  $\alpha = 0,05$  (Sudjana 2005:380)

Sedangkan untuk menghitung hipotesis ke tiga dihitung dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + r^2_{yx_3} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{yx_3} \cdot r_{x_1x_2x_3}}{1 - r^2_{x_1x_2x_3}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2x_3}$  : korelasi ganda antara  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $x_3$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  : korelasi product moment antara  $x_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  : korelasi product moment antara  $x_2$  dengan Y

$r_{yx_3}$  : korelasi product moment antara  $x_3$  dengan Y

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dihitung dengan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keteranga:

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah varian independent

n : jumlah anggota sampel

(Sudjana, 2005:385)

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana ditribusi  $F_{tabel}$  untuk dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan

$\alpha = 0,05$  (Sudjana, 2005:385)